

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh temuan mengenai pelaksanaan program *Khitobah*, perkembangan literasi komunikasi santriwati, serta faktor-faktor yang memengaruhi jalannya program di Pondok Nadwatul Banat Buntet Pesantren Cirebon yaitu :

1. Pelaksanaan Program *Khitobah* di Pondok Nadwatul Banat Buntet Pesantren Cirebon dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, santriwati menyiapkan materi sekaligus melatih kesiapan diri sebelum tampil. Kegiatan kemudian berlangsung secara teratur dengan dukungan pengurus dan pengasuh sehingga suasana tetap kondusif. Setelah itu, dilakukan evaluasi melalui pemberian kritik dan saran sebagai bahan perbaikan. Rangkaian proses tersebut menunjukkan bahwa kegiatan *Khitobah* mampu membantu pengembangan kemampuan komunikasi santriwati secara bertahap.
2. Kualitas literasi komunikasi santriwati di Pondok Nadwatul Banat Buntet Pesantren Cirebon menunjukkan perkembangan yang baik melalui kegiatan *Khitobah*, hal ini dibuktikan dengan adanya kemampuan santriwati dalam mempersiapkan materi sebelum tampil, keberanian berbicara di depan umum meskipun masih disertai rasa gugup, serta mulai terarahnya penyampaian pesan. Santriwati mampu memahami situasi komunikasi, mengenali audiens, serta menyampaikan pesan dengan bahasa yang cukup komunikatif. Mereka juga mulai terampil menyusun materi secara runtut, menggunakan intonasi yang bervariasi, serta menjaga etika dalam berkomunikasi.
3. Keberhasilan implementasi Program *Khitobah* di Pondok Nadwatul Banat Buntet Pesantren Cirebon dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat yang saling berkaitan. Faktor pendukung meliputi persiapan materi yang matang, latihan yang dilakukan secara berulang, penguasaan teknik penyampaian, serta terbentuknya rasa percaya diri, yang berperan dalam meningkatkan kelancaran berbicara dan kejelasan penyampaian pesan. Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti kurangnya persiapan,

keterbatasan latihan, rendahnya kepercayaan diri, serta demam panggung yang menyebabkan penyampaian kurang stabil.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Pondok Pesantren

Diharapkan pihak pondok dapat terus mempertahankan dan mengembangkan Program Khitobah sebagai sarana pembinaan kemampuan komunikasi santriwati. Selain itu, perlu adanya penguatan dalam sistem pembinaan, seperti pemberian pelatihan khusus terkait teknik public speaking, pengelolaan rasa gugup, serta pengayaan materi agar kualitas pelaksanaan Khitobah semakin meningkat.

2. Bagi Pengurus Kegiatan Khitobah

Pengurus diharapkan dapat meningkatkan pendampingan kepada santriwati, khususnya dalam tahap persiapan dan latihan sebelum tampil. Pengurus juga dapat membuat sistem evaluasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, sehingga santriwati memperoleh umpan balik yang jelas untuk memperbaiki kemampuan mereka pada penampilan berikutnya.

3. Bagi Santriwati

Santriwati diharapkan dapat lebih aktif dalam mempersiapkan materi dan memanfaatkan waktu secara efektif untuk berlatih sebelum tampil. Selain itu, santriwati juga perlu meningkatkan kepercayaan diri dengan cara membiasakan diri tampil serta mengurangi pikiran negatif yang dapat menghambat proses komunikasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan fokus yang lebih luas, seperti penggunaan metode pelatihan komunikasi yang lebih spesifik atau pengaruh kegiatan Khitobah terhadap aspek lain, seperti kepercayaan diri atau kemampuan berpikir kritis.